

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH ALIYAH SWASTA

Wiffi Herdini¹, Sinta Agustin²

¹ Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung

² UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: [1wiffiherdini71@gmail.com](mailto:wiffiherdini71@gmail.com), [2agustin.sinta14@gmail.com](mailto:agustin.sinta14@gmail.com)

Abstrak

Kepala madrasah hadir ke sekolah empat kali dalam seminggu, enam pendidik merangkap dalam mengampu mata pelajaran yaitu dalam mata pelajaran sejarah, bahasa indonesia, biologi, pendidikan jasmani dan kesehatan, pendidikan kewarganegaraan, dan fisika. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan menyalin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, perencanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Al-Muthmainnah lebih difokuskan pada penyusunan dokumen rancangan persiapan pembelajaran, administrasi pendidik, kunjungan kelas dan penyusunan jadwal supervisi; *kedua*, pelaksanaan supervisi akademik dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun dengan melakukan supervisi terhadap satu sampai dua pendidik setiap bulannya selama satu tahun, teknik supervisi yang dilakukan adalah kunjungan kelas dan pembicaraan dengan individu; *ketiga*, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik yaitu pendidik memiliki nilai A dari aspek penilaian rancangan persiapan pembelajaran, administrasi pendidik, dan kunjungan kelas. Tapi tindak lanjut supervisi belum ditentukan oleh kepala madrasah karena terkendala oleh beberapa faktor internal.

Kata kunci: Supervisi akademik, pembinaan, penyusunan dokumen.

Abstract

The headmaster of the madrasa attends school four times a week, six educators concurrently in the course of subjects namely history, Indonesian, biology, physical and health education, citizenship education, and physics. This study aims to uncover the planning, implementation, evaluation and follow-up of academic supervision. The method used is descriptive qualitative research method. Data collection techniques are done by interviewing, observing, studying documentation, and copying. The results showed that; first, the planning of academic supervision in Madrasah Aliyah Al-Muthmainnah is more focused on the preparation of learning preparation design documents, educator administration, class visits and preparation of supervision schedules; second, the implementation of academic supervision is carried out according to the schedule that has been prepared by supervising one to two educators every month for one year, the

supervision technique used is class visits and talks with individuals; third, evaluation and follow-up of academic supervision, that is, the educator has an A from the aspects of the assessment of the design of the learning preparation, educator administration, and class visits. But the follow up supervision has not been determined by the madrasa head because it is constrained by several internal factors.

Keywords: *Academic supervision, coaching, document preparation.*

I. PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Al-Muthmainnah pada tahun 2018 menerima siswa sebanyak 54 orang dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 13 orang dan Kepala Sekolahnya yaitu Elas Supriatman. Satu tahun kemudian, MA Al-Muthainnah mendapat izin operasional dari Departemen Agama Propinsi Jawa Barat Nomor: D/Kw.10/MA/339/2008 Tanggal 25 Pebruari 2008 sehingga dengan diterimanya izin operasional tersebut MAS Al-muthmainnah berhak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan mengikuti Ujian Persamaan Madrasah Negeri. Berdasarkan Piagam Madrasah tersebut, MA Al-muthmainnah bernaung dibawah YPI Al-muthmainnah dan berkedudukan di Kp. Ciogong Desa Kertasari Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur. Berdasarkan data yang ditemukan dari studi pendahuluan di MA Al-Muthmainnah, Ciogong, Sindangbarang, Cianjur, menemukan beberapa data yang menunjukkan masih belum maksimalnya proses dan kualitas pembelajaran di lembaga tersebut, data tersebut diambil dari data supervisi akademik yang di lakukan oleh kepala Madrasah Aliyyah Al-Muthmainnah pada tahun 2019 (D1.MAS.A-M, 2019).

Tabel 1.1. Hasil Analisis Supervisi Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek Supervisi	Ketuntasan
1	Pemetaan Standar Isi	Belum Tuntas (50%)
2	Pengembangan Indikator	Belum Tuntas (85%)
3	Pengembangan Silabus	Tuntas (75%)
4	Penyusunan RPP	Tuntas (75%)
5	Penyusunan Dokumen KKM	Tuntas (25%)
6	Penggunaan Media Pembelajaran	Belum Tuntas (65%)
7	Metode Pembelajaran	Belum Tuntas (75%)
8	Penggunaan Sumber Belajar	Belum Tuntas (85%)
9	Penggunaan Media Pembelajaran	Belum Tuntas (65%)
10	Penggunaan dan Teknik Penilaian	Belum Tuntas (80%)
11	Analisis Hasil Belajar	Belum Tuntas (65%)
12	Pemanfaatan TIK	Belum Tuntas (65%)
13	Analisis Ketuntasan Belajar	Belum Tuntas (50%)

Sumber: Program Supervisi Kepala Madrasah MA Al-Muthmainnah

Selain data terkait supervisi kepala madrasah tersebut, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang mendasar terkait guru di sekolah tersebut antara lain (KEMENDIKBUD RI, 2007) : beberapa pendidik yang merangkap maksudnya mengambil lebih dari satu mata pelajaran ketika melaksanakan Kegiatan Belajar

Mengajar (KBM), masih ada kemampuan guru yang kurang memahami dalam struktur proses pembelajaran, buku-buku yang masih belum memenuhi standar kedisiplinan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran serta minat yang tinggi untuk siswa dapat menyelesaikan proses pembelajaran dengan baik, selain itu juga memang semestinya menjalankan supervisi akademik agar pendidik MA Al-Muhtmainnah profesional dan ahli di bidangnya, sehingga pendidik mempunyai keahlian dan keterampilan atau nilai lebih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Al-Muthmainnah, peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah pada pelaksanaan pembelajaran yang dibantu oleh guru-guru belum optimal. Kepala Madrasah tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukan supervisi pada pelaksanaan pembelajaran karena beban tugasnya cukup banyak. Dengan keterbatasan tersebut, Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan supervisi terpaksa harus meminta bantuan pada Wakil Kepala Madrasah dan guru-guru yang dianggap senior untuk membantunya melakukan supervisi akademik. Kepala Madrasah baru akan mengambil tindakan setelah mendapatkan laporan hasil pelaksanaan supervisi akademik dari Wakil Kepala Madrasah dan guru-guru senior. Meskipun demikian, yang menjadi permasalahan adalah Wakil Kepala Madrasah tidak semuanya berkompentensi untuk melakukan supervisi. Begitu juga dengan guru-guru senior yang tidak selalu dapat melaksanakan supervisi akademik secara optimal dikarenakan alasan kesibukan.

Permasalahan lain yang muncul terkait dengan kegiatan supervisi akademik oleh Kepala Madrasah, yaitu sebagian guru di Madrasah Aliyah Al-Muthmainnah, mengungkapkan bahwa mereka belum mendapatkan bimbingan/arahan dan Kepala Madrasah untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran sebagai tindak lanjut dan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah. Padahal hasil kegiatan supervisi perlu untuk ditindaklanjuti agar nantinya bisa memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan proses pembelajaran di madrasah.

Kegiatan supervisi akademik oleh kepala madrasah dan keterbukaan pendidik terkait pelaksanaan kegiatan tersebut kelak meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut, Kegiatan ini justru membuat mereka takut karena selama ini kegiatan supervisi bagi mereka identik dengan kegiatan-kegiatan mencari kesalahan baik dari pemeriksa kelengkapan pembelajaran sampai ke pelaksanaan observasi kelas. Pemahaman guru tentang supervisi yang masih kurang menjadikan mereka tidak siap untuk disupervisi padahal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru. Selain itu, ketika telah dilaksanakannya supervisi akademik oleh kepala sekolah, belum terlihat umpan balik dari pelaksanaan tersebut, sehingga hasil peningkatan kinerja guru khususnya guru kelas belum terlihat (Sahmudin & Prayoga, 2019).

Teori yang digunakan yaitu teori supervisi akademik meliputi perencanaan, pemikiran dan perumusan secara seksama dan sistematis tentang kegiatan-kegiatan supervisi yang dilaksanakan; pelaksanaan, diarahkan pada kegiatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan hal-hal yang menunjang pelaksanaan kegiatan belajar dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dikelas/sekolah; evaluasi dan tindak lanjut, data evaluatif ini, supervisor dapat mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan

(tindak lanjut) bagi usaha pengefektifan program supervisi (Bafadal, 2006; Dian & Prayoga, 2019).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian Kualitatif merupakan penelitian deskriptif yang datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Melalui pendekatan kualitatif ini akan mengkaji permasalahan supervisi akademik dengan latar alamiah di MAS Al-Muthmainnah kabupaten Cianjur. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain, pendekatan ini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia (Moleong, 2011; Irawan, 2016).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi partisipatif-aktif, wawancara semi-struktur dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan unitisasi, kategorisasi dan menafsirkan data. Uji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian (Sugiyono, 2016). Dalam pengujian keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, dengan meninjau kebenaran data dokumen yang didapat dengan data yang diperoleh; kecukupan referensial, teknik pengujian keabsahan data dengan cara melengkapi pengumpulan data dengan perekam suara, kamera foto, dan kamera video. Teknik analisis data sebagai cara mencari serta menyusun secara sistematis catatan hasil dokumentasi, observasi, wawancara, untuk meningkatkan serta memahami peneliti tentang supervisi akademik kepala madrasah aliyah Al-Muthmainnah (Buckley & Irawan, 2015).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dokumen perencanaan supervisi akademik jumlah guru yang akan disupervisi berjumlah 17 orang. Seluruh guru yang ada ini dibagi tugas-tugasnya dalam mengajar sesuai dengan keahlian masing-masing walaupun masih ada sebagian mata pelajaran yang diampu oleh guru yang bukan bidangnya. Pembagian tugas ini meliputi tugas sebagai guru mata pelajaran, wali kelas, waka kurikulum, waka humas, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, dan Pembina ekstrakurikuler (2.1.1. WKM, 2019).

Gambar 1.1. Jadwal Supervisi Akademik MA Al-Muthmainnah

JADWAL SUPERVISI
GURU MADRASAH ALYIAH AL-MUTHMAINNAH
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	SEMESTER 1					SEMESTER 2					KET	
			TAHUN 2016					TAHUN 2017						
			J	A	O	N	D	J	F	M	A	M		J
			U	G	K	O	E	A	E	A	P	E	U	
			L	P	T	V	S	N	B	R	R	I	N	
			B											
1	Dedi Koswara, S.Pd.I	B. Arab												
2	Yusup Sunardi, S.HI	Al-Quran Hadis	X											
3	Arsi Abdi Ansoni, Pd.	Aqidah Ahlak	X											
4	Abdurrizman, S.Pd	Pkn		X										
5	Gonggan A. Garendi, S.Au	Pksh		X										
6	Hj. Yuzani Nuryani, S.Pd	Sosi Budaya		X										
7	Erny Rohman, S.Pd	SKI		X										
8	Nandi Darni Mianara, S.Pd	Sosialdag		X										
9	Siti Dewi Saiani, S.Pd	Matematika		X										
10	Endah Masudah, S.Pd	Sejarah		X										
11	Ferry Irawan, S.Pd	Biologi		X										
12	Asep Sulaiman, S.Pd	Perdagangan		X										
13	Endang Sepandi, S.Pd	It. Indonesia		X										
14	Ernawati, S.Pd	Pkn		X										
15	Indra Purwana, S.Pd	Fiqih		X										
16	Syapan Satri, S.Pd	B. Arab										X		
17	Yeni Mulyani, S.Pd	B. Inggris										X		
18	Sri Restu Rahayu	B. Sunda											X	

Ini jadwal guru yang disupervisi dilakukan oleh kepala Madarasah yaitu bapak Dedi Koswara untuk satu tahun. Dengan mensupervisi 1-2 guru perbulan. Jadwal ini sekaligus merupakan daftar kunjungan kelas, supervisi dokumen RPP, dan supervisi administrasi guru (Paramudita & Ridwan, 2019).

Jadwal supervisi akademik ini walaupun sudah ditentukan tiap bulannya mensupervisi satu – dua guru, tapi pada pelaksanaannya jadwal ini bersifat flexibel disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada (2.1.1. WKM, 2019). Rencana Instrumen Supervisi, yang meliputi:

Gambar 1.2. Instrumen Supervisi Dokumen RPP

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALYIAH AL-MUTHMAINNAH KABUPATEN CIANJUR
Cibogor Kecamatan Kertanari Kabupaten Cianjur
Email: almadrasahmuthmainnah2007@gmail.com

SUPERVISI DOKUMEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
 Nama Guru : Asep Sulaiman
 Mata Pelajaran : Pkn
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XII A
 Standar Kompetensi :
 Kompetensi Dasar :
 Hari/Tanggal : senin

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL OBSERVASI			
		1	2	3	4
1	Mencerminkan Identitas Mata Pelajaran			✓	
2	Mencerminkan Standar Kompetensi			✓	
3	Mencerminkan Kompetensi Dasar			✓	
4	Mencerminkan Indikator Pencapaian Kompetensi			✓	
5	Mencerminkan Tujuan Pembelajaran				✓
6	Mencerminkan Materi Ajar			✓	
7	Mencerminkan Alokasi Waktu				✓
8	Mencerminkan Metode Pembelajaran				✓
9	Mencerminkan Kegiatan Pembelajaran			✓	
10	Mencerminkan Penilaian Hasil Belajar		✓		
11	Mencerminkan Sumber Belajar			✓	
Jumlah Skor Riil = 35					
Jumlah Skor Ideal = 44					
Nilai Presentase = (Skor Riil / Skor Ideal) x 100% = 79,5 %		Klasifikasi A			

Gambar ini merupakan instrumen supervisi dokumen rancangan persiapan pembelajaran (RPP) dengan beberapa indikator yang menjadi bahan penilaian kepala madrasah.

Gambar 1.3. Instrumen Supervisi Administrasi Guru

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALYAH AL-MUTHAIMINAH KABUPATEN CIANJUR
 Cengong Kecamatan Kerinci Kabupaten Cianjur
 Email: mmasul@matasok2007@gmail.com

SUPERVISI DOKUMENTASI ADMINISTRASI PEMBELAJARAN

Nama Guru :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran :
 Standar Kompetensi :
 Kompetensi Dasar :
 Hari/Tanggal :

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL OBSERVASI				
		0	1	2	3	4
I	ADMINISTRASI PERENCANAAN					
1	Salahun					✓
2	RPP					✓
3	Program Tahunan					✓
4	Program Semester					✓
5	Kontrak Belajar					✓
II	ADMINISTRASI PROSES PEMBELAJARAN					
6	Agenda Harian Mengajar					
7	Jadwal Tatap Muka					
8	Daftar Hadir / Nilai Siswa					
9	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)					
III	ADMINISTRASI RENCANA EVALUASI PEMBELAJARAN					
10	Program Rencana Evaluasi					✓
11	Kisi-kisi soal					✓
12	Bank Soal (Kumpulan Instrumen Evaluasi)					✓
13	Program Remedial					✓
14	Program Pengayaan					✓
IV	ADMIN LAPORAN HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN					
15	Rekap Hasil Penilaian					✓
16	Analisis Hasil Soal					✓
17	Analisis Ketuntasan Belajar Siswa					✓
18	Analisis Ketuntasan Kurikulum (Days Serap)					✓
Jumlah Skor Ri = 56.....						
Jumlah Skor Ideal = 72.....						
Nilai Presentase = (Skor Ri / Skor Ideal) x 100% = 77 %						
		Klasifikasi :A.....				

Gambar ini menjelaskan tentang indikator-indikator yang dinilai dari administrasi pembelajaran guru dimulai dari administrasi perencanaan, administrasi proses pembelajaran, administrasi rencana evaluasi pembelajaran, dan administrasi laporan hasil evaluasi pembelajaran.

Gambar 1.4. Rekapitulasi Supervisi Dokumen RPP

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI DOKUMEN RPP
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	DOKUMEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)											Angka	huruf		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				
1	Devi Kuswara, S.Pd.I	B. Arab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
2	Yung Sunardi, S.HI	Al-Qur'an Hadis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
3	Aon Abdul Anwar, Pd	Aqidah Ahk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
4	Abdurrahman, S.Pd	Pkn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
5	Gunggan A. Ganadi, S. Ag	Fibah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
6	Hj. Yayan Nuryani, S.Pd	Seni Budaya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
7	Umay Rahayu, S.Pd	Ski	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
8	Nandi Dini Minarni, S.Pd	Sosiologi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
9	Siti Dewi Sunanti, S.Pd	Matematika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
10	Erdah Masduki, S.Pd	Sejarah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
11	Ferry Irawan, S.Pd	Biologi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
12	Asap Sulaiman, S.Pd	Perjakes	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
13	Erding Supandi, S.Pd	B. Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
14	Erawati, S.Pd	Pkn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
15	Indra Panama, S.Pd	Prkn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
16	Supriatna Saari, S.Pd	B. Arab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
17	Yeni Mulyani, S.Pd	B. Inggris	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
18	Sri Renta Rahayu	B. Sunda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A

Nilai Kualifikasi: A=4, B=3, C=2, D=1, E=0

1. Menentukan Matriks Mata Pelajaran
2. Menentukan Standar Kompetensi
3. Menentukan Kompetensi Dasar
4. Menentukan Indikator Pencapaian Kompetensi
5. Menentukan Tujuan Pembelajaran
6. Menentukan Materi Ajar
7. Menentukan Alokasi Waktu
8. Menentukan Metode Pembelajaran
9. Menentukan Kegiatan Pembelajaran
10. Menentukan Penilaian Hasil Pembelajaran
11. Menentukan Sumber Belajar

Gambar ini menjelaskan instrumen rekapitulasi nilai supervisi dokumen RPP sekaligus dengan nilai akhirnya. Semua guru yang disupervisi mendapatkan nilai A.

Gambar 1.5. Rekapitulasi Supervisi Administrasi Guru

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI ADMINISTRASI GURU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	ADMIN RENCANA PEMBELAJARAN				ADMINISTRASI PROSES DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN				ADMIN RENCANA EVALUASI PEMBELAJARAN			ADMIN LAPORAN HASIL EVALUASI			KUALIFIKASI			
			Substansi	RPP	Program belajar	Program metode	Agenda harian	Jadwal tetap	Daftar hadir/hadir	KKM	Prog. Rencana Evaluasi	Kerangka soal	Bank soal	Prog. penilaian	Raport/evaluasi hasil pembelajaran	Analisis hasil belajar	Penyusunan laporan	Analisis hasil belajar	Analisis hasil belajar	Angka
1	Dedi Kusman, S.Pd	Biologi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
2	Yunip Sumardi, S.H	Al-quran hadist	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
3	Aun Abdul Anwar, S.Pd	Akhlak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
4	Abdulrahman, S.Pd	Plan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
5	Gunawan A. Gurah, S.Pd	politik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	B
6	Hj. Yogan Suryani, S.Pd	Sosialisme	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	B
7	Enus Rahman, S.Pd	SKI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
8	Nuank Dem Mizarus, S.Pd	Sosiologi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
9	Siti Dewi Susanti, S.Pd	matematika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
10	Enah Masakid, S.Pd	Sepuluh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	B
11	Ferry Irawan, S.Pd	Biologi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
12	Sury Sulaiman, S.Pd	Pengantar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	B
13	Endang Supandi, S.Pd	D Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
14	Erasmi, S.Pd	PSN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
15	Indra Purwana, S.Pd	D Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	B

Gambar ini menjelaskan tentang rakapitulasi nilai administrasi guru Madrasah Aliyah Al-Muthmainnah Cigong Kertasari Kabupaten Cianjur (Sumber dokumentasi perencanaan supervisi, 2.2.2 D.DP, 2019).

Pelaksanaan Supervisi Akademik Di MA Al-Muthmainnah dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Yaitu kepala madrasah mensupervisi 17 guru dengan waktu yang bergantian sesuai jadwal. Setiap bulan dalam satu semester kepala madrasah mensupervisi satu sampai dua guru. Walaupun sudah terjadwal sedemikian rupa jadwal tersebut tidaklah pasti tapi bersifat flexibel sesuai dengan kondisi. Dengan berbagai faktor-faktor yang menyebabkan pelaksanaan supervisi tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan (3.1.1.a.WKM, 2019).

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan di MA Al-Muthmainnah memperhatikan instrumen-instrumen yang dibuat seperti instrumen supervisi dokumen RPP, instrumen supervisi administrasi guru, dan instrumen kunjungan kelas. Teknik supervisi yang digunakan hanya menggunakan teknik kunjungan kelas dan pembicaraan individual. Teknik supervisi yang paling enak dan sering dilakukan oleh kepala madrasah yaitu teknik pembicaraan individual karena teknik ini bisa dilakukan dimana saja dan dengan waktu yang tidak ditentukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada (3.1.1.a WKM, 2019).

Teknik pembicaraan individual dilakukan untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi oleh setiap guru seperti cara menghadapi peserta didik, kesejahteraan guru, dan lain-lain yang didalamnya kepala madrasah bisa memberikan solusi kepada guru tersebut dengan memberikan motivasi dan memperhatikan kesejahteraan guru-guru agar mereka bisa menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh madrasah. (3.1.1.a WKM, 2019).

Tindak lanjut supervisi akademik dilakukan dengan cara menganalisis terlebih dahulu hasil dari supervisi akademik. Hasil yang didapatkan oleh kepala madrasah dari proses supervisi yaitu setiap guru memiliki nilai yang sempurna dengan nilai A. nilai ini

didapatkan dari rekapitulasi hasil supervisi dokumen RPP, administrasi guru, dan proses pembelajaran (4.1.1.a WKM, 2019).

Penjadwalan proses tindak lanjut supervisi masih belum dijadwalkan dengan berbagai faktor. Walaupun kepala madrasah sudah mempunyai catatan hasil supervisi, tapi tahap pengembangan dan penugasan ataupun pelatihan-pelatihan terhadap guru-guru belum ditentukan. Hal ini masih menjadi problematika kepala madrasah dalam menentukan tindak lanjut yang harus dilakukan karena terbentur oleh masalah biaya operasional kegiatan tindak lanjut tersebut, tapi pada akhirnya beliau mengatakan dalam proses tindak lanjut supervisi ini semua guru memerlukan pelatihan-pelatihan agar bisa menambah profesionalismenya sebagai pendidik (4.1.1.a WKM, 2019; Prayoga A. a., 2020).

A. Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan supervisi akademik di MA Al-Muthmainnah telah melakukan langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan teori yaitu seperti : Pembagian Tugas Guru, Menyusun Jadwal Mengajar Guru, Menyusun Jadwal Supervisi Semester 1, Menyusun Jadwal Supervisi Semester 2, Menyusun Daftar Kunjungan Kelas. Rencana Instrumen Supervisi, yang meliputi: Instrumen supervisi dokumen RPP, Instrumen supervisi administrasi guru, Instrumen kunjungan kelas, Instrumen penilaian sendiri oleh guru. Rencana Pengolahan Instrumen Supervisi: Rekap supervisi dokumen RPP, Rekap supervisi administrasi guru, Rekap supervisi proses pembelajaran, Rekap total hasil supervise. Rencana Tindak Lanjut : Analisis hasil supervise, Rencana tindak lanjut (2.2.2.D.DP, 2019; Prayoga, Dian, & Anwar, 2020).

Hal ini juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Asrori (Jahari & Sarbini, 2013) dalam melakukan suatu pekerjaan terlebih lagi pekerjaan ini bersifat vital, biasanya selalu terdapat urutan atau tahapan kegiatan. Demikian pula dalam melakukan supervisi, secara sistematis terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam kegiatan supervisi yaitu; a. menetapkan tolak ukur, yaitu menentukan pedoman yang digunakan; b. mengadakan penilaian, yaitu dengan cara memeriksa hasil pekerjaan yang nyata telah dicapai; c. membandingkan antara hasil penilaian pekerjaan dengan yang seharusnya dicapai sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan; d. menginventarisasi penyimpanan atau pemborosan yang terjadi (bila ada); e. melakukan tindakan korektif, yaitu mengusahakan agar yang direncanakan dapat menjadi kenyataan. Supervisi akademik di MA Al-Muthmainnah telah menetapkan tolak ukur atau pedoman dalam supervisi, mengadakan penilaian dengan supervisi dokumen RPP, kunjungan kelas dan administrasi guru (2.1.1. WKM, 2019).

B. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di MA Al-Muthmainnah Sudah melakukan studi-studi tentang alat pelajaran, kurikulum, pedoman. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Al-Muthmainnah sudah memperhatikan hal-hal penting dalam melaksanakan supervisi seperti sudah terjadwalnya guru yang akan disupervisi dengan mensupervisi 1-2 guru dalam satu bulan, dan mempersiapkan instrumen-instrumen supervisi seperti instrumen supervisi dokumen RPP, Instrumen supervisi administrasi guru, dan instrumen kunjungan kelas (3.2.2.a D.DPL, 2019).

Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi yang diberikan kepada guru tertentu yang mempeunyai masalah khusus dan bersifat perorangan. Supervisor

atau pengawas hanya berhadapan seorang guru yang dipandang memiliki persoalan tertentu. Teknik-teknik supervisi yang dikelompokkan sebagai teknik individual meliputi: kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, dan menilai diri sendiri (Imron, 2011; Syah, 2010).

Teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah Al-Muthmainnah yaitu menggunakan teknik kunjungan kelas, dan pembicaraan individual. Kedua teknik dilakukan secara bergantian disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Walaupun teknik kunjungan kelas sudah dijadwalkan tetapi jadwal yang sudah ditentukan bersifat fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi (3.1.1.a WKM, 2019; (Prayoga, Muharomah, & Sutarti, 2019).

C. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bila program supervisi berkembang, maka perlulah diadakan checking tentang kemajuan-kemajuan secara bersambung berhubungan dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, persiapan bagi suatu evaluasi merupakan suatu bagian yang esensial dari rencana program supervisi untuk mengetahui: (1) sampai sejauh mana tujuan-tujuan program supervisi telah dicapai, dan (2) bagaimana proses pencapaiannya (Supranto, 2009).

Evaluasi program supervisi akademik di MA Al-Muthmainnah yaitu tujuan-tujuan kepala madrasah yang ditekankan pada supervisi RPP, administrasi guru, dan kunjungan kelas dipandang berhasil karena guru-guru mendapatkan nilai akhir A dari hasil penilaian kumulatif tiga kegiatan tersebut. Walaupun dalam proses pencapaiannya masih mengalami kendala tapi ketika merujuk kepada perencanaan supervisi yang telah ditetapkan kegiatan supervisi akademik di MA Al-Muthmainnah sesuai dengan tujuan (4.1.1.a. WKM, 2019).

Langkah tindak lanjut dilakukan melalui proses dialogis antara supervisor dengan yang disupervisi untuk mendiskusikan langkah perbaikan atas kekurangan-kekurangan dan kelemahan yang dialami guru dalam proses pembelajaran. Diskusi dalam proses tindak lanjut supervisi merupakan langkah awal dari keseluruhan proses tindak lanjut itu sendiri karena masih ada bentuk kongrit yang harus dilakukan berikutnya, yaitu: catatan hasil supervisi, catatan perkembangan, dan Penugasan (Sahmudin & Prayoga, 2019; Sutarsih, 2011).

Dari hasil evaluasi yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah, kegiatan supervisi akademik ini sudah sesuai dengan yang direncanakan yang dilihat dan dinilai dari penilaian ketiga kegiatan supervisi seperti supervisi RPP, administrasi guru, dan kunjungan kelas. Sedangkan tindak lanjutnya seperti pencatatan hasil supervisi, catatan perkembangan dan penugasan belum ditentukan secara detail tiap guru itu seperti apa, tapi akhirnya kepala madrasah mengatakan semua guru yang disupervisi perlu melakukan pelatihan lanjutan untuk mengembangkan kompetensinya masing-masing walaupun kepala madrasah belum menentukan secara pasti (4.1.1.a WKM, 2019).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian kegiatan manajemen supervisi akademik di Madrasah Aliyah Al-Muthmainnah dapat disimpulkan sebagai berikut; *pertama*, perencanaan supervisi akademik telah melakukan langkah-langkah yang harus dilakukan

berdasarkan teori yaitu seperti: pembagian tugas guru, menyusun jadwal mengajar guru, menyusun jadwal supervisi semester 1, menyusun jadwal supervisi semester 2, menyusun daftar kunjungan kelas. rencana instrumen supervisi, yang meliputi: Instrumen supervisi dokumen RPP, Instrumen supervisi administrasi guru, Instrumen kunjungan kelas, Instrumen penilaian sendiri oleh guru. Rencana Pengolahan Instrumen Supervisi: Rekap supervisi dokumen RPP, Rekap supervisi administrasi guru, Rekap supervisi proses pembelajaran, Rekap total hasil supervise. Rencana Tindak Lanjut: Analisis hasil supervise, Rencana tindak lanjut; *kedua*, pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Al-Muthmainnah sudah memperhatikan hal-hal penting dalam melaksanakan supervisi seperti sudah terjadwalnya guru yang akan disupervisi dengan mensupervisi 1-2 guru dalam satu bulan, dan mempersiapkan instrumen-instrumen supervisi seperti instrumen supervisi dokumen RPP, Instrumen supervisi administrasi guru, dan instrumen kunjungan kelas. Teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah Al-Muthmainnah yaitu menggunakan teknik kunjungan kelas, dan pembicaraan individual. Kedua teknik dilakukan secara bergantian disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi; *ketiga*, evaluasi program supervisi akademik yaitu tujuan-tujuan kepala madrasah yang ditekankan pada supervisi RPP, administrasi guru, dan kunjungan kelas dipandang berhasil karena guru-guru mendapatkan nilai akhir A dari hasil penilaian kumulatif tiga kegiatan tersebut. Dari hasil evaluasi yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah, kegiatan supervisi akademik ini sudah sesuai dengan yang direncanakan yang dilihat dan dinilai dari penilaian ketiga kegiatan supervisi seperti supervisi RPP, administrasi guru, dan kunjungan kelas. Tindak lanjutnya seperti pencatatan hasil supervisi, catatan perkembangan dan penugasan belum ditentukan secara detail tiap guru itu seperti apa, tapi akhirnya kepala madrasah mengatakan semua guru yang disupervisi perlu melakukan pelatihan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2006). *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: PT. Bumi Aksara.
- Buckley, Phillip, & Irawan, I. (2015). The Scientific Paradigm of Islamic Education Management: Phenomenology Perspective. *Jurnal Pendidikan Islam*, 02(01), 1–29. doi:<https://doi.org/10.15575/jpi.v2i1.701>
- Dian, Dian, & Prayoga, Ari. (2019). Supervisi Akademik Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Darussalam Sumedang. *Jurnal Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 04(04), 548-558.
- Imron, A. (2011). *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Irawan, Irawan. (2016). Paradigma Keilmuan Manajemen Pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01(02), 297-315.
- Jahari, Jaja, & Sarbini, Amirulloh. (2013). *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi dan Implementasi* (1th ed.). Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.
- KEMENDIKBUD RI. (2007, Permendiknas nomor 13, Tentang Kompetensi Kepala Sekolah, Tahun 2007.). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 tentang Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemenkumham.

- Moleong, J. Lexy. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Remaja Rosda Karya.
- Paramudita, Alfiyan, & Ridwan, Iwan. (2019). Teknik Supervisi Akademik di Sekolah Islam. *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management*, 02(01), 01-06.
- Prayoga, Ari. (2020). Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Jurnal Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama dan Kebudayaan*, 06(01), 105-124.
- Prayoga, Ari, Dian, Dian, & Anwar, Ahmad Masrul. (2020). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Pendidik dalam Penyusunan Rencana Program Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 05(01), 29-39.
- Prayoga, Ari, Muharomah, Rismaya, & Sutarti, Sutarti. (2019). Implementasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Cilageni Kadungora. *Jurnal Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(01), 33-44.
- Sahmudin, Sahmudin, & Prayoga, Ari. (2019). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Al-Mau'izhoh*, 01(02), 12-22.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.
- Supranto. (2009). *Teknik pengambilan keputusan*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: PT Asdi Mahasatya.
- Sutarsih, C. (2011). *Perencanaan supervisi akademik*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Sarana Panca Karya Nusa.
- Syah, D. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Haja Mandiri.